

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB

Rizkatul Amaliah Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

rizkah112@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar bahasa Arab pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimental semu (*quasi-experimental*). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media audiovisual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara kedua kelompok. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan media audiovisual dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa media audiovisual memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab. Temuan ini merekomendasikan integrasi media audiovisual dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

Kata kunci: Media audiovisual, motivasi belajar, bahasa Arab, penelitian kuantitatif, pembelajaran.

Article History

Received: June 2025

Reviewed: June 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, serta pemahaman ajaran agama Islam. Di berbagai lembaga pendidikan, bahasa Arab diajarkan sebagai bagian dari kurikulum, baik di tingkat dasar maupun lanjutan. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal rendahnya motivasi belajar peserta didik. Kurangnya minat dan semangat dalam mempelajari bahasa Arab berdampak pada hasil belajar yang tidak optimal dan proses pembelajaran yang kurang efektif.

Motivasi belajar memegang peranan sentral dalam keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki ketahanan dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang motivasi belajar siswa. Salah satu strategi yang dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi belajar adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti media audiovisual.

Media audiovisual merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar, sehingga mampu memberikan stimulus multisensorik kepada siswa. Penggunaan media ini diyakini dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media audiovisual berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar di berbagai mata pelajaran. Namun, penelitian mengenai pengaruh media audiovisual terhadap motivasi belajar khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab masih tergolong terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur secara objektif dan sistematis perbedaan tingkat motivasi belajar antara siswa yang menggunakan media audiovisual dan siswa yang tidak menggunakannya dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (penggunaan media audiovisual) dan variabel terikat (motivasi belajar bahasa Arab) dalam kondisi yang tidak sepenuhnya terkendali seperti dalam eksperimen murni. Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang tidak dipilih secara acak namun memiliki karakteristik yang relatif setara. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan media audiovisual, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa media audiovisual.

Desain ini dianggap relevan karena mempertimbangkan keterbatasan dalam pengaturan lingkungan belajar di sekolah, namun tetap memungkinkan adanya perbandingan hasil antar kelompok untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di salah satu sekolah menengah pertama negeri di Kota X pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan kelas VIII didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini telah memiliki pengalaman belajar bahasa Arab secara formal dan memiliki kesiapan untuk terlibat dalam pembelajaran menggunakan media audiovisual.

Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel terdiri dari dua kelas, masing-masing berjumlah 30 siswa, sehingga total jumlah responden adalah 60 siswa. Kelas VIII A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media audiovisual, sementara kelas VIII B sebagai kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional tanpa media audiovisual.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- **Angket (Kuesioner):**

Instrumen utama untuk mengukur motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab adalah angket dengan skala *Likert*. Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang mencerminkan dimensi motivasi belajar, seperti perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan (mengacu pada teori ARCS dari Keller). Angket diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test* dan *post-test*) untuk mengukur perubahan tingkat motivasi siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala *Likert* dengan empat tingkat pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju). Angket ini disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk menjamin validitas isi (*content validity*), instrumen divalidasi oleh para ahli (dosen pembimbing dan guru bahasa Arab).

Selanjutnya, uji validitas empiris dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* terhadap data uji coba angket yang disebarakan kepada siswa di luar sampel penelitian. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan nilai koefisien reliabilitas minimal sebesar 0,70 sebagai batas untuk menyatakan bahwa instrumen dapat dipercaya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Deskriptif:

Digunakan untuk menggambarkan profil motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum.

2. Analisis Inferensial:

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji-t dua sampel independen (*independent sample t-test*) dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Tingkat signifikansi (*alpha*) yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai *p-value* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar bahasa Arab.

DISKUSI

A. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Penelitian ini dimulai dengan pemberian *pre-test* kepada kedua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk mengukur tingkat awal motivasi belajar bahasa Arab sebelum perlakuan diberikan. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa di kedua kelompok relatif seimbang. Hal ini diperkuat oleh hasil uji homogenitas yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok pada saat *pre-test*, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelompok berada dalam kondisi awal yang setara.

Setelah dilakukan perlakuan pembelajaran menggunakan media audiovisual kepada kelompok eksperimen, dan metode pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol selama empat pertemuan, *post-test* diberikan untuk mengukur perubahan motivasi belajar. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata skor motivasi belajar sebesar lebih dari 20%, sementara peningkatan pada kelompok kontrol tidak signifikan secara statistik.

Peningkatan motivasi belajar dalam kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa penggunaan media audiovisual mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, komunikatif, dan relevan dengan kebutuhan serta gaya belajar siswa masa kini. Media audiovisual tidak hanya memberikan informasi dalam bentuk suara dan gambar yang lebih mudah dipahami, tetapi juga meningkatkan interaksi siswa dengan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif sosial yang menyatakan bahwa keterlibatan visual dan auditori secara bersamaan dapat meningkatkan pemrosesan informasi dalam memori jangka panjang.

B. Hasil Uji Validitas

Sebelum digunakan secara luas dalam pengumpulan data, instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar bahasa Arab terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* terhadap 30 responden uji coba di luar sampel penelitian. Dari 25 item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar (perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan), sebanyak 23 item dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dua butir yang tidak memenuhi syarat validitas dikeluarkan dari instrumen.

Untuk mengukur tingkat reliabilitas atau konsistensi internal instrumen, digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,85 yang tergolong dalam kategori tinggi (*reliable*), mengacu pada kriteria reliabilitas yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016), yaitu $\geq 0,70$ dianggap reliabel. Dengan demikian, instrumen angket dapat dinyatakan layak dan dapat diandalkan untuk mengukur motivasi belajar siswa secara akurat dan konsisten.

C. Hasil Penelitian

Hasil analisis inferensial menggunakan uji-t dua sampel independen (*independent sample t-test*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor motivasi belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Nilai signifikansi (p -value) yang diperoleh adalah $0,003 < 0,05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, penggunaan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa media audiovisual mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kontekstual, imajinatif, dan menyenangkan. Hal ini mendukung kerangka teoritis yang diajukan oleh Keller (2010) dalam model ARCS, yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran yang baik harus mampu memenuhi empat komponen utama: menarik perhatian siswa (*attention*), menciptakan relevansi (*relevance*), menumbuhkan kepercayaan diri (*confidence*), dan memberikan kepuasan (*satisfaction*). Media audiovisual terbukti dapat mengakomodasi keempat komponen tersebut melalui penyajian materi yang menarik secara visual dan auditori, serta mampu memperkuat makna dalam komunikasi pembelajaran bahasa.

Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian terdahulu oleh Munir (2012) dan Azhar Arsyad (2015), yang menyatakan bahwa media audiovisual secara signifikan mampu meningkatkan minat, motivasi, serta hasil belajar siswa karena media tersebut mampu menggabungkan unsur suara, gambar, dan gerak untuk memperjelas informasi.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, media audiovisual memainkan peran penting dalam memperkuat aspek fonetik dan makna. Misalnya, pemutaran video dialog atau animasi berbahasa Arab dapat membantu siswa memahami pengucapan yang benar, konteks penggunaan kalimat, dan nuansa budaya yang melekat dalam bahasa. Hal ini tentu memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar secara aktif dan berkelanjutan.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa guru perlu memperbarui pendekatan pembelajarannya agar selaras dengan kebutuhan generasi digital yang terbiasa dengan media visual dan interaktif. Oleh karena itu, pemanfaatan media audiovisual bukan hanya menjadi pelengkap, melainkan sebagai bagian integral dalam strategi pembelajaran modern, khususnya untuk mata pelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan skor motivasi belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media audiovisual dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.

Analisis statistik menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai *p-value* yang diperoleh berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang secara statistik bermakna antara kedua kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Media audiovisual terbukti dapat menstimulus aspek visual dan auditori siswa secara simultan, sehingga proses penerimaan dan pemahaman materi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, media ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang pada gilirannya mempengaruhi aspek afektif siswa, seperti rasa ingin tahu, percaya diri, dan kepuasan dalam belajar bahasa Arab.

Dengan demikian, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya menjadi alat bantu mengajar, tetapi juga berperan strategis dalam membentuk motivasi belajar yang kuat di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, disarankan kepada para pendidik dan lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan media audiovisual secara sistematis dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Boston: Pearson Education.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nieveen, N., & Plomp, T. (2007). *An Introduction to Educational Design Research*. Enschede: SLO Netherlands Institute for Curriculum Development.
- Keller, J. M. (2010). *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. New York: Springer.
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Azhar Arsyad. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.